

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis yang di atas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Kelemahan metode perusahaan saat ini, yaitu tidak adanya integrasi antara pemasok dan pembeli yang mengakibatkan total biaya gabungan keduanya menjadi tinggi. Hal ini ditunjukkan bahwa pada pembeli, total biaya yang dihasilkan pun tinggi dimana biaya tersebut adalah biaya pengiriman, yaitu sebesar 93,15%. Hal ini terjadi karena pada metode pengendalian persediaan saat ini, periode pemesanan sangat pendek (7 hari) sehingga perusahaan lebih sering memesan dengan biaya pesan yang mahal.
2. Metode yang tepat untuk pengendalian persediaan di PT Royal Abadi Sejahtera adalah metode pengendalian persediaan yang terintegrasi, yaitu metode *Joint Economic Lot Size* (JELS). Dengan menerapkan metode JELS ini, pihak pemasok dan pihak pembeli mengalami penurunan biaya yang cukup signifikan. Berikut ini adalah ketentuan penerapan metode JELS yang disarankan.

Tabel 6.1
Ketentuan penerapan metode usulan di pemasok

No	Parameter	Notasi	Total	Satuan
1	Jumlah lot produksi ekonomis	nQ	1.415	rol
2	Frekuensi pengiriman	n	1	kali
3	Jumlah lot pengiriman	Q	1.415	rol

Tabel 6.2
Ketentuan penerapan metode usulan di pembeli

No	Parameter	Notasi	Total	Satuan
1	Jumlah lot pemesanan ekonomis	nQ	1.415	rol
2	Frekuensi pengiriman	n	1	kali
3	Jumlah lot pengiriman	Q	1.415	rol
4	<i>Reorder point</i>	s	801	rol
5	<i>Safety stock</i>	S	171	rol

3. Keuntungan yang diperoleh jika menerapkan metode usulan adalah mendapatkan penghematan dari segi biaya sebesar Rp4.851.380,21 per tahun atau sebesar 78,04% per bulan.

6.2 Saran

6.2.1 Saran untuk Perusahaan

1. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan usulan metode pengendalian persediaan yang diberikan dan tidak terpaku dengan metode pengendalian persediaan yang hanya menguntungkan pihak sendiri saja, karena besarnya penghematan yang didapatkan dari metode usulan sangat besar.
2. Perlunya perhatian perusahaan dalam menekan komponen biaya-biaya yang dapat mempengaruhi hasil perhitungan metode usulan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada analisis sensitivitas.
3. Perlunya koordinasi antar pihak perusahaan dalam melakukan pengendalian persediaan ini sehingga antar setiap pihak yang terlibat mendapatkan keuntungan untuk hubungannya dalam satu mata rantai.

6.2.2 Saran untuk Penelitian Lanjutan

1. Metode JELS yang diusulkan lebih baik tidak hanya mengamati satu pembeli saja, tetapi mengamati seluruh pembeli yang ada di perusahaan tersebut (*Single Vendor Single Buyer* dapat diubah menjadi *Single Vendor Multi Buyer*).
2. Mengamati seluruh jenis produk yang dimiliki oleh setiap pembeli.
3. Mengembangkan metode JELS yang dapat mempertimbangan perubahan variabel yang fluktuatif seperti pola distribusi data, lead time dan biaya-biaya yang terkait.